BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. SMK Negeri 11 Medan merupakan salah satu sekolah formal berkonsentrasi pada bidang seni musik khususnya musik barat. Sekolah ini beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.31 Medan. sekolah ini didirikan pada tahun 1969. Sejak awal pendirian sekolah ini, SMK Negeri 11 Medan tetap berkonsentrasi pada bidang seni musik, akan tetapi seiring berjalan waktu sekolah ini membuka jurusan baru yaitu seni tari. Saat ini staf dan pengajar yang ada di SMK Negeri 11 Medan terdapat 60 orang.
2. Didalam proses pembelajaran klarinet kelas X SMK Negeri 11 Medan, guru mengajarkan siswa dengan beberapa tahapan yaitu, tahapan persiapan, pemanasan, membahas *etude*, dan terakhir tahap membahas materi lagu.
3. Hasil analisis terhadap pembelajaran teknik penjarian alternatif kelas X SMK Negeri 11 Medan yaitu, guru telah mengajarkan teknik penjarian alternatif kepada seluruh siswa baik dalam tangga nada, tri suara, *etude*, dan lagu. Walaupun teknik penjarian alternatif tidak digunakan di semua materi, guru tetap mengajarkan seluruh teknik penjarian alternatif kepada siswa. Teknik penjarian alternatif pada pembelajaran klarinet pada siswa hanya pada tangga nada dan tri suara, dan *etude* saja. Pada tangga nada penggunaan teknik

penjarian alternatif ini hanya digunakan pada tangga nada $2^{\#}-7^{\#}$ dan 2^b-3^b . Dan pada tri suara teknik penjarian alternatif ini digunakan pada tri suara dari tangga nada 2^b-4^b . *Etude* yang dipakai ialah H.Klose No 27-29, penggunaan penjarian alternatif ini terletak pada *etude* No 27 bar 23 dan bagian trio bar 11. No 28 bar 9. Penggunaan alternatif ini sangat berguna ketika siswa memainkan nada yang diberi tanda legato dan juga ketika interval antar nada yang jauh seperti bermain tri suara.

4. Masih banyak kegunaan penjarian alternatif, seperti penggunaan saat memainkan nada *trill*, dan memainkan nada-nada kromatis. Pada pembelajaran kelas X memang masih belum banyak penggunaan teknik penjarian alternatif dikarenakan masih tidak terlalu sulit jangkauan nada yang dimainkan, akan tetapi guru telah membekali siswa dengan menjelaskan bagaimana penjarian alternatif selain dari ke empat bahan yang diberikan, dan bapak teguh juga memberikan *fingering chart* dari yamaha musik kepada siswa untuk mempelajari semua penjarian alternatif.
5. Didalam proses pembelajaran klarinet kelas X SMK Negeri 11 Medan ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa seperti adanya perbedaan tingkat pemahaman antar siswa, sehingga proses pembelajaran terganggu. Kurangnya fokus siswa dalam belajar, serta kurangnya semangat siswa dalam belajar sehingga guru tetap memberi arahan dan motivasi kepada seluruh siswa agar tetap mau berlatih. Kurangnya waktu setiap pertemuan juga menjadi kendala yang membuat pembelajaran mungkin tidak mencapai target belajar sehingga guru harus membagi waktu agar siswa dapat memperoleh

waktu belajar dikelas didampingi guru. Beberapa siswa juga masih kurang dalam teknik meniup, sehingga suara yang dihasilkan tidak bulat, sehingga guru mengarahkan siswa agar berlatih *long tone*. Pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan juga sama seperti sekolah pada umumnya sehingga siswa juga harus bisa membagi waktu antara berlatih dan belajar pelajaran lainnya.

B. SARAN

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan analisis teknik penjarian alternatif pada pembelajaran klarinet kelas X SMK Negeri 11 Medan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa lebih diberikan motivasi dan arahan agar siswa tidak bosan saat belajar.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar waktu proses pembelajaran instrumen pokok ditambah sehingga siswa dapat lebih banyak waktu dalam belajar.
3. Diharapkan kepada guru agar bahan materi lagu dapat ditingkatkan sehingga siswa juga termotivasi untuk lebih berlatih dan tidak anggap sepele terhadap lagu yang diberikan.